

2019-11-19 / 06:33:35

Peduli Lingkungan Lestari dan Produk Hortikultura Aman Konsumsi Petani Sleman Kembangkan Agens Hayati

Penggunaan pupuk kimia yang berlebihan dan tidak berimbang serta pestisida sintetik yang tidak terkendali dalam jangka waktu lama dapat menimbulkan akibat buruk terhadap lingkungan, tanah dan tanaman itu sendiri. Pupuk dan pestisida kimia yang diaplikasikan secara terus menerus dapat mengakibatkan tanah menjadi keras dan bersifat lebih asam, serangan hama penyakit tanaman meningkat dan menjadi lebih resisten, timbulnya residu pada hasil produksi, air tanah dan udara tercemar, serta mengganggu keseimbangan ekosistem.

Sebaliknya, apabila petani menerapkan teknik budidaya ramah lingkungan tanah menjadi sehat karena mikroba tanah berkembang dengan baik, unsur hara, air dan udara yang dibutuhkan tanaman dapat terserap secara optimal, tanaman menjadi subur, produksi meningkat dan aman konsumsi.



Kondisi tersebut memotivasi Bapak Tukimun, ketua Kelompok tani Dadi Makmur, di Dusun Jlegongan Desa Margodadi, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman untuk menerapkan budidaya ramah lingkungan. “Saya ingin mewariskan ke anak cucu saya lingkungan yang tetap lestari, serta dapat menghasilkan produk tanaman yang sehat dan aman konsumsi”, ujar Pak Tukimun. Beliau menyatakan, “Saya adalah petani yang pertama kali menerapkan budidaya ramah lingkungan di Kecamatan Seyegan dengan komoditas antara lain selada, cabai, tomat, kacang panjang, buncis, baby timun, timun besar dan melon.



Produk Hortikultura Aman Konsumsi Petani Sleman Kembangkan Agens Hayati

Written by ndik

Monday, 18 November 2019 23:32 - Last Updated Monday, 18 November 2019 23:40

